

**PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MINAT BELAJAR  
SISWA KELAS III SD ISLAM TERPADU BINA ISANI DESA SIALOGO  
KECAMATAN ANGKOLA BARAT KABUPATEN  
TAPANULI SELATAN**

Oleh :

**Juliana<sup>1</sup>, Rosnida<sup>2</sup>, Nurbaiti<sup>3</sup>, Afdhal Ilahi<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dan Bahasa

Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

\*Email : [dongoranjuliana00@gmail.com](mailto:dongoranjuliana00@gmail.com)

**Abstract**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap minat belajar siswa kelas III SD Islam Terpadu Bina Isani Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif. Populasi berjumlah 22 siswa. Tehnik pengambilan sampel adalah total sampling, sehingga jumlah sampel sama dengan jumlah populasinya. Agar hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima, maka dilakukan uji kolerasi product moment diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,56$ . Kemudian dilakukan uji "t-test", diperoleh nilai uji t-hitung sebesar 3,67 dengan  $df = 22-2 = 20$  dan taraf signifikansi 0,05 dibandingkan dengan dengan nilai t-tabel 2,09 yaitu ( $3,67 > 2,09$ ), artinya terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap minat belajar siswa kelas III SD Islam Terpadu Bina Isani Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

**Kata kunci** : manajemen kelas, minat belajar

## **1. PENDAHULUAN**

Untuk dapat melihat proses keberhasilan belajar mengajar seluruh faktor-faktor yang berhubungan dengan guru dan murid harus dapat diperhatikan, mulai dari perilaku guru dalam mengajar sampai dengan tingkah laku peserta didik sebagai timbal balik dari hasil sebuah pengajaran. Tingkah laku peserta didik ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat mengindikasikan akan ketertarikan peserta didik tersebut terhadap pelajaran ini atau sebaliknya, ia merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Ketertarikan inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang disebabkan siswa bosan dengan keadaan proses belajar mengajar serta kurangnya aturan yang tegas dalam mengatur aktivitas siswa. Seharusnya hal ini tidak boleh terjadi karena akan menghambat capaian tujuan pembelajaran sehingga pemahaman siswa masih kurang maksimal dalam menguasai pembelajaran

kelas. Dalam mencapainya tujuan pengajaran maka diperlukan interaksi antara pendidik dengan anak didiknya. Pendidik berusaha mengatur lingkungan belajar bagi anak didik, guru perlu memilih strategi dan metode mengajar yang tepat sehingga tercapainya tujuan pengajaran secara efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar.

## 2. Landasan Teori

Menurut (Afriza, 2014:9),” Manajemen kelas merupakan usaha sadar untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis yang mengarah pada penyiapan sarana dan alat praga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi atau kondisi proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tujuan kurikuler tercapai”.Manajemen kelas adalah kegiatan pengelolaan murid-murid, sehingga murid-murid dapat belajar (Wrag dalam Nugraha 2017:107).

Dari beberapa pengertian diatas, peneliti menyimpulkan manajemen kelas merupakan segala usaha yang diarahkan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan sehingga siswa merasa dapat belajar dan tujuan pembelajaran tercapai. Tujuan manajemen kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual di dalam kelas Sudirman (dalam Afriza, 2014:9). Tujuan manajemen kelas (Afriza, 2014:9) antara lain :1) Agar pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. 2) Untuk memberi kemudahan dalam usaha memantau kemajuan siswa dalam pembelajarannya. tujuan manajemen kelas menurut peneliti adalah untuk menciptakan kondisi suatu kelas menjadi lingkungan belajar yang baik sehingga tujuan pembelajaran tercapai

aspek-aspek yang perlu diperhatikan dan dikembangkan adalah sebagai berikut (Nugraha 2017:114):

- a. Mengecek kehadiran siswa
- b. Mengumpulkan hasil pekerjaan siswa, memeriksa dan menilai hasil pekerjaan
- c. Pendistribusian alat dan bahan
- d. Mengumpulkan informasi dari siswa
- e. Mencatat data
- f. Menyampaikan materi pembelajaran
- g. Memberikan tugas

Untuk mewujudkan manajemen kelas yang baik, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya antara lain (Nugraha 2017 : 111) :

1. Kondisi fisik
  - a) Ruangan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar
  - b) Pengaturan tempat duduk
  - c) Ventilasi dan pengaturan cahaya
2. Kondisi Sosio-Emosional
  - a) Gaya kepemimpinan
  - b) Sikap guru
  - c) Suara guru
  - d) Pembinaan hubungan baik (*raport*)

Menurut Sukardi (dalam Susanto, 2013 : 57) minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Adapun menurut Sadirman (dalam Susanto 2013 : 57), minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang diubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Susilo (dalam Akrim,2021 : 18) mendefenisikan Minat belajar sebagai cara yang cenderung dipilih seseorang untuk

menerima informasi dari lingkungan dan memproses informasi tersebut atau cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dari lingkungan dan memproses informasi tersebut. Berdasarkan definisi beberapa pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa minat belajar adalah cara yang cenderung dipilih atau dilakukan seseorang dalam melakukan kegiatan berfikir, menyerap informasi, memproses atau mengolah dan memahami suatu informasi serta mengingatnya dalam memori sebagai perolehan informasi dari pengetahuan, keterampilan atau sikap dalam memproses informasi tersebut melalui ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar.

Ada tiga faktor-faktor dalam minat belajar (Syah, 2003) yaitu :

a. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang mencakup lingkungan sosial dan non-sosial. Yang termasuk dalam lingkungan sosial seperti : sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas. Sedangkan lingkungan non-sosial seperti : gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal dan alat-alat belajar.

b. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yakni : aspek fisiologis, kondisi jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran. Aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.

c. Faktor pendekatan belajar

Faktor pendekatan belajar adalah segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan

efisiensi proses mempelajari materi tertentu.

### 3. Metodologi penelitian

Tempat penelitian ini adalah SD Islam Terpadu Bina Insani Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan pada kelas III semester genap tahun ajaran 2021/2022. Adapun alasan saya mengambil lokasi penelitian dikarenakan lokasi penelitian dengan tempat saya terjangkau dan sudah mendapat persetujuan dari kepala sekolah dan juga wali kelasnya.

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan berlangsung selama 3 bulan yaitu pada bulan Januari-Maret 2022. Waktu penelitian ini akan digunakan seefektif dan seefisien mungkin untuk dapat memanfaatkan waktu tersebut peneliti berharap mampu memperoleh data yang valid.

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan bahwa total sampling adalah tehnik pengambilan sampel dimana jumlah sampelnya sama dengan jumlah populasinya. Jadi, sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III SD Islam Terpadu Bina Insani Desa Sialogo yang berjumlah 22 orang siswa. Dalam penelitian kuantitatif ini peneliti menggunakan satu metode penelitian yang akan diteliti, yaitu menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Dimana penelitian korelasi ini yang akan menemukan ada atau tidak adanya hubungan antara variabel X (Manajemen Kelas) terhadap variabel Y (Minat Belajar).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner (angket).

Untuk melakukan analisis data kedua variabel dilakukan dengan dua cara yakni analisis deskriptif dan analisis inferensial.

- a. Analisis deskriptif yakni, yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kedua variabel penelitian, juga menentukan posisi nilai rata-rata variabel, dengan penjelasannya melalui perhitungan Mean, Median, Modus, distribusi frekuensi dan histogram.
- b. Analisis Inferensial, yakni untuk menguji hipotesis menggunakan rumus product moment oleh person yang digunakan untuk menguji hipotesis yang di ajukan apakah diterima atau ditolak maka penulis menggunakan rumus korelasi product moment oleh pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

selanjutnya Untuk menguji koefisien yang diperoleh maka digunakan teknik yang disebut uji-t (t-test). Adapun rumus dimaksud adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### 1. Deskripsi Data tentang Pengaruh Manajemen Kelas

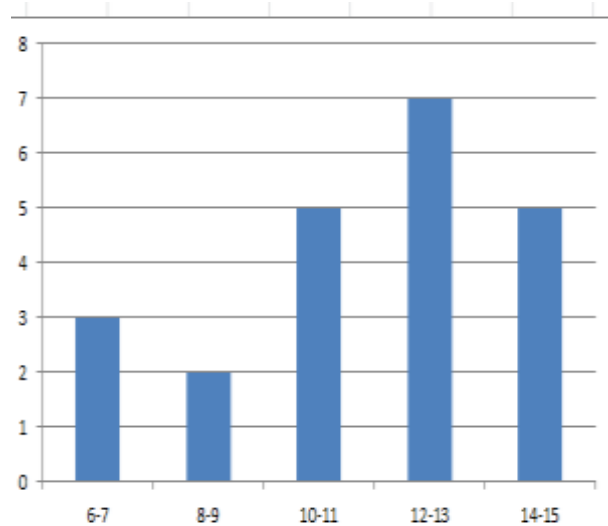
Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel X yaitu Pengaruh Manajemen Kelas dalam penelitian ini di ukur dengan 4 indikator dengan mengajukan 15 butir soal angket, jumlah nilai yang didapat siswa dibagi jumlah soal dikali seratus . Maka skor yang

diperoleh dari responden diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 40. Dan diperoleh nilai rata-rata (mean) 77,954. Dimana nilai tengah teoritisnya adalah 80.

**Tabel 5**  
**Deskripsi nilai angket per indikator Pengaruh manajemen kelas**

No.	Indikator	Skor rata-rata	Kategori
1.	Lingkungan belajar yang kondusif	70,9	Cukup
2.	Disiplin dan Tertib	65,90	Kurang
3.	Berintegrasi dengan siswa	79,54	Baik
4.	Bersehat	95,45	Sangat baik

Dari perhitungan Microsoft Excel diatas diperoleh nilai rata-rata (mean) 77,95 dimana nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 100 yang dicapai oleh masing-masing responden dan nilai tengah teoritisnya 80. Dengan membandingkan antara nilai rata-rata hasil perhitungan lebih kecil dari pada nilai tengah teoritisnya.



**Gambar 1. Histogram manajemen kelas terhadap minat belajar siswa kelas III SD Islam Terpadu Bina Insani Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan**

**2. Deskripsi data tentang minat belajar siswa kelas III SD Islam Terpadu Bina Insani Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan**

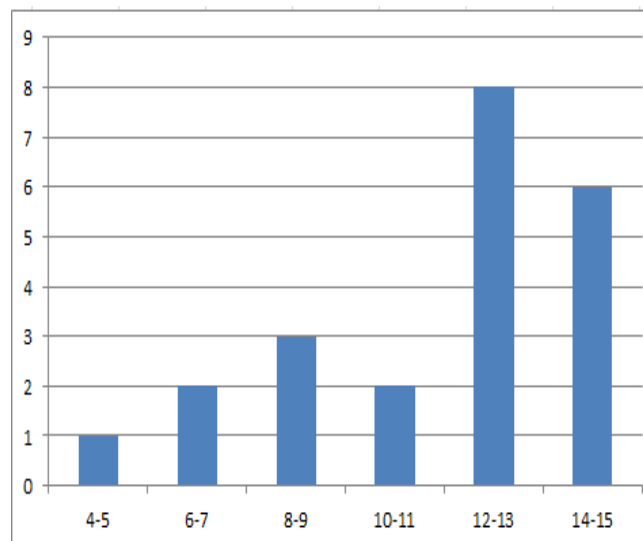
Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel Y yaitu minat belajar siswa, dalam penelitian ini diukur melalui dengan 4 indikator dengan mengajukan 15 butir soal angket, maka skor yang diperoleh dari responden menyebar dari nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 33. Dan nilai tengah teoritisnya adalah 80.

**Tabel 8.**

**Deskripsi nilai angket per indikator Minat belajar siswa kelas III SD Islam Terpadu Bina Insani Desa Sialogo**

No.	Indikator	Skor rata-rata	Kategori
1.	Perhatian	78,68	Baik
2.	Tekun belajar	80,90	Baik
3.	Berprestasi dalam belajar	75,77	Cukup
4.	Mandiri dalam belajar	68,18	Cukup

Dari perhitungan Microsoft Excel diatas diperoleh nilai rata (mean) 76,63 dimana nilai terendah adalah 33 dan nilai tertinggi adalah 100 yang dicapai ole masing-masing responden dan nilai tengah teoritisnya adalah 80. Dengan membandingkan antara rata-rata hasil perhtungan lebih kecil daripada nilai tengah teoritisnya.



**Gambar 2. Minat Belajar Siswa Kelas III SD Islam Terpadu Bina Insani Desa Sialogo**

**Pengaruh antara manajemen kelas terhadap minat belajar siswa kelas III SD Islam Terpadu Bina Insani Desa Sialogo .**

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,67 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dan  $dk = N - 2 = 22 - 2 = 20$  diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,09. Jadi  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  atau  $3,67 > 2,09$ . Artinya terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap minat belajar siswa kelas III SD Islam Terpadu Bina Insani Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan atau Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima sedangkan Hipotesis Nihil ( $H_o$ ) Ditolak.

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,67 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dan  $dk = N - 2 = 22 - 2 = 20$  diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,09. Jadi  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  atau  $3,67 > 2,09$ . Artinya terdapat

pengaruh manajemen kelas terhadap minat belajar siswa kelas III SD Islam Terpadu Bina Insani Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

### Referensi

- Afriza. 2014. *Manajemen kelas*. Kreasi edukasi: pekanbaru
- Akrim. 2021. *Strategi peningkatan daya minat belajar siswa*. Pustaka ilmu: Yogyakarta
- Arfin Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. PT REMAJA ROSDAKAR YA: Bandung
- Budi Santoso, dkk. 2017. *Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Manajerial, Vol. 16 No. 2 Juni 2017, Hal-255.
- Bungin Burhan. 2005. *Metodologi penelitian kuantitatif*. Kencana: prenadamedia group
- Malayu. 2011. *Manajemen: dasar, pengertian, dan masalah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sanjaya Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Kencana:
- prenadamedia group
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian manajemen*. Alfabeta: Bandung
- Suharto Nugraha. 2017. *Manajeme pendidikan*. Alfabeta: bandung
- Susanto Ahmad. 2013. *Teori belajar dan pembelajaran*. Kencana: prenadamedia group
- Setyo Punaji. 2010. *Metode penelitian pendidikan & pengembangan*. Kencana: prenadamedia group
- Sudijono Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT RAJAGRAFI NDO PERSADA: Jakarta.
- Suparlan. 2019. *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas Di Tingkat Sekolah Dasar*. Jurnal PGMI, Volume 2 Nomor 1 Juni 2019; 69-75

